

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *powerpoint* pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 101768 Tembung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*, yaitu ahli media 88,25% yang dikategorikan sangat layak. Pada tabulasi angket ahli media, aspek keefektifan produk memiliki persentase tertinggi sebesar 96%. Selanjutnya pada validasi materi jumlah penilaian yang diperoleh sebesar 89%. Pada tabulasi angket validasi ahli materi, aspek penyajian materi memiliki persentase tertinggi sebesar 91%. Oleh karena itu media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* layak dijadikan sebagai alat penunjang proses berlangsungnya pembelajaran
2. Praktikalitas media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* diuji melalui hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* diperoleh jumlah rata-rata sebesar 93% yang termasuk kedalam kategori sangat praktis. Sedangkan hasil angket respon guru terhadap media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* sebesar 83% yang dikategorikan sangat praktis. Penilaian praktisi pendidik pada aspek pembelajaran memperoleh jumlah tertinggi sebesar 87%. Artinya media pembelajaran media interaktif berbasis *PowerPoint* praktis digunakan guru dalam proses pembelajaran yang sangat berlangsung.

3. Keefektifan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*, dapat dilihat dari hasil nilai *post-test* yang mengalami peningkatan nilai ketuntasan belajar dari 52,61 menjadi 87,38 yang dikategorikan dalam kriteria sangat baik, jadi dapat dikatakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* efektif digunakan dalam proses berlangsungnya kegiatan mengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada pembelajaran tematik dikembangkan untuk dijadikan salah satu sumber belajar, agar lebih banyak mengeksplor ide saat belajar, serta mempermudah siswa belajar.
2. Bagi guru, pada saat pembelajaran menggunakan media dapat dikembangkan oleh guru untuk materi atau tema yang berbeda. Guru harus kreatif dalam membuat media atau sumber belajar lainnya yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta sesuai dengan perkembangan teknologi, agar proses pembelajaran tetap berjalan dan menarik.
3. Bagi sekolah, mendukung pengadaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* atau sumber belajar lainnya sebagai alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan media pembelajaran interaktif *PowerPoint* dengan menggunakan model pengembangan, aplikasi dan materi lainnya.